

TAJUK RENCANA

Selamat Jalan Guru Bangsa...

Islam yang damai, Islam yang konstruktif dan Islam yang dapat mengayomi bangsa ini. Dengan tanpa membeda-bedakan suku, agama dan lain-lain. Itu Islam yang benar. Ke-Islaman harus satu nafas dengan ke-Indonesiaan dan kemanusiaan.

QUOTE kalimat berlatargambar Buya Syafii Maarif tersebut langsung viral kala Muhammadiyah dan Bangsa Indonesia berduka. Pasalnya, kabar duka baru saja disampaikan Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir yang mengabarkan cendekiawan Muslim, Buya Prof Dr Ahmad Syafii Maarif meninggal dunia pada Jumat 27 Mei 2022 pukul 10.15 WIB di RS PKU Muhammadiyah Gamping. Semoga beliau husnul khatimah, diterima amal ibadahnya, diampuni kesalahannya, dilapangkan kuburnya dan ditempatkan di *jannatun na'lim* iMohon dimaafkan kesalahan beliau dan doa dari semuanya, i tulis Haedar.

Adalah benar, bukan hanya Muhammadiyah yang berduka. Namun umat Islam dan bangsa ini pun larut dalam duka. Dalam waktu singkat di media sosial dan media online mengangkat kabar perginya tokoh bangsa tersebut. Ucapan duka cita pun muncul, menandakan kuatnya pengaruh pemikiran-pemikiran ke-Islaman dan ke-Indonesiaan Prof Dr HA Syafii Maarif selama ini. Ungkapan duka dari pelbagai penjuru dunia, pelbagai tokoh agama, pelbagai tokoh partai hingga masyarakat kecil yang selama ini menjadi perhatiannya.

Seperti dikemukakan Ketum PP Muhammadiyah Haedar Nashir, Buya Syafii, bukan hanya dikenal sebagai tokoh yang selalu menjunjung tinggi nilai moral, etika, akhlak dan keadaban baik untuk internal Muhammadiyah, umat dan bangsa bahkan antarbangsa. Tokoh humanis yang selalu memperhatikan *wong cilik*, yang inklusif yang tidak pernah lelah mengajak elite bang-

sa menjadi negarawan. Hidup Buya seakan habis diabdikan untuk pendidikan, dakwah dan Muhammadiyah. Tidak berlebihan jika kepergian akademisi, intelektual dan budayawan ini adalah kehilangan besar Bangsa Indonesia. Mantan Wakil Presiden Jusuf Kalla menyebut Bangsa Indonesia kehilangan negarawan, Guru Bangsa yang membimbing kita semua.

Guru Bangsa, sebutan yang terasa pas. Beliau memang guru kita semua. Guru yang selalu mengajarkan kebenaran, kejujuran, kedisiplinan, kesederhanaan bahkan untuk bersikap kritis. Jika diperhatikan seksama, meski seorang PNS, Prof Dr HA Syafii Maarif tidak pernah takut berhenti bersuara kritis, sejak zaman dulu. Menariknya, kritik tajam acap dilontarkan Buya bukan hanya pada pemerintah namun juga internal Muhammadiyah. Kritik yang disampaikan dengan bahasa yang indah dan santun. Sehingga semua paham, bahwa ke-Islaman dan ke-Indonesiaan sejaringan kelahiran Sumpurkudus Sawahlunto Sumatra Barat 31 Mei 1935, sudah tidak diragukan lagi.

Buya yang menghabiskan waktu mengajar di UNY, merupakan sosok yang cukup dekat dengan Presiden Jokowi. Meski demikian, cendekiawan muslim tersebut pernah menolak pinangan istana untuk menjadi Dewan Pertimbangan Presiden tahun 2015. Alumnus Universitas Chicago ini sangat memegang kuat Khittah Muhammadiyah. Selepas dari Ketua PP Muhammadiyah 1998 - 2005 ia mendirikan Maarif Institut dan meraih Penghargaan Ramon Mag-saysay tahun 2008.

Buya Syafii adalah ulama, cendekiawan bahkan pujangga dengan pemikiran cerdas dan bernas. Kini semua harus berhenti. Kurang 4 hari menuju 87 tahun, Allah memanggilnya. Selamat Jalan Buya Syafii, Selamat Jalan Guru Bangsa. Surga Jannah menantimu. □

Pendidikan Adaptif dan Resilien

Y Sumardiyanto

ngan membeli konsentrat jus apel dari pemasok baru yang menawarkan harga rendah. CEO mengambil keputusan hanya melibatkan bagian keuangan tanpa menyertakan direktur riset dan pengembangan. Pihak R & D mengingatkan atasannya bahwa pasokan baru sama sekali tidak mengandung jus apel. CEO menertawakan direktur riset sebagai manusia tidak praktis. Pasokan baru menghemat pengeluaran \$250.000 setahun.



Proses Belajar

Ketidakberdayaan maupun optimisme merupakan hasil dari proses belajar. Orang-orang tersisih potensial mengalami ketidakberdayaan yang dipelajari. Bila berhasil melawan pentunadayaan, seperti Deming, bisa mengembangkan optimisme yang terkondisikan. Optimisme memberikan perlindungan. Pesimisme membuat orang makin terpuruk. Optimisme itu abadi. Pesimisme itu sementara dan temporal. Itulah rumus kebahagiaan terpenting.

Profesor Deming ilmuwan yang senantiasa mengondisikan diri sebagai manusia optimis. Ia menerapkan model belajar

ABC. Keyakinan, *belief* (B) akan sebuah kemalangan, *adversity* (A) menimbulkan konsekuensi, *consequent* (C). Deming memperlambat proses ABC menggunakan cara berpikir luwes, adaptif dan resilien. Dia memperagakan kegigihan, ketekunan, dan daya juang dalam mengatasi tantangan dan kesengsaraan secara langsung.

Model belajar ABC menekankan hidup seimbang di antara keteraturan dan anarki. Mengajarkan perkara-perkara yang kerap dilewatkan pendidikan modern. Pengendalian emosi, luwes dalam pergaulan, dan *living in the moment*, menikmati hidup.

Emosi guru dan murid kadang mendadak berantakan. Diserang kepanikan, perubahan suasana hati, kecemasan, dan depresi terselubung. Akibat tekanan beban belajar mengajar. Guru, wali kelas dan konselor BK harus menjadi pakar bicara dari hati ke hati bagi para muridnya. Sekolah mesti mengajarkan cara mengatur emosi agar mengikuti prinsip. Bukan sebaliknya. Agar murid terbimbing visi dan nilai. Tidak mengidap gangguan neurotik akut. Pendidikan jadi relevan karena membuat murid adaptif dan resilien.

Persis seperti pernyataan Joseph Bismark negarawan Jerman. ”Pendidikan yang tidak digunakan untuk mengangkat harkat kemanusiaan, hanyalah hiasan berbahaya. Tak ubahnya permata berkilau yang dietakkan di atas kepala kobra.” □

*) *Y Sumardiyanto, Guru Sosiologi, SMA Kolese De Britto, Depok, Sleman.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Menyoal Pemeliharaan Rutin Jalan

Dwi Ardianta Kurniawan

banyak coretan akibat perilaku vandalisme.

Akibat tidak dilakukannya pemeliharaan rutin memang tidak berpengaruh secara signifikan pada sisi kekuatan maupun kualitas layanan infrastruktur jalan. Namun berdampak pada kenyamanan maupun juga keselamatan berkendara. Hal ini terlebih pada Kota Yogyakarta yang memiliki predikat sebagai kota pariwisata yang tentunya harus menjaga citra sebagai kota yang bersih dan estetik. Dampak terhadap keselamatan misalnya kondisi rumpunt yang tinggi di bahu jalan menyebabkan gangguan dalam berkendara sehingga dapat memicu kecelakaan.

Indikasi Penyebab

Terdapat beberapa indikasi penyebab tidak berjalannya pemeliharaan rutin dengan baik. Pertama, tidak adanya prioritas penanganan pemeliharaan rutin karena pengaruh terhadap kinerja infrastruktur jalan tidak signifikan. Penilaian kinerja jalan biasanya diukur dari volume lalu lintas yang dilayani dibandingkan kapasitas yang dimiliki (VC ratio), kecepatan perjalanan yang dapat ditempuh, maupun kerataan permukaan jalan yang diukur dalam nilai IRI (International Roughness Index). Pemeliharaan rutin tidak memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja jalan sehingga program tersebut sangat berpotensi terabaikan.

Kedua, kecilnya anggaran pemeliharaan jalan dibandingkan kebutuhan. Sebagai gambaran anggaran pemeliharaan rutin jalan di Provinsi DIY pada tahun 2021 sesuai Renja DPU-ES-DM adalah Rp 20,345 miliar. Dengan panjang jalan provinsi sebesar 760 km, maka anggaran pemeliharaan rutin

per km adalah Rp 26,77 juta. Besaran tersebut masih jauh dibandingkan standar biaya pemeliharaan jalan yang dikeluarkan Kementerian PU untuk jalan diperkeras. Berdasarkan perhitungan penulis mencapai sekitar Rp 66,67 juta per km. Pola penganggaran semacam sangat mungkin juga terjadi pada penanganan jalan nasional maupun kabupaten/kota.

Agar permasalahan tersebut dapat diatasi, tentu perlu kepedulian semua pihak mengenai pentingnya pemeliharaan rutin jalan. Kebijakan penganggaran yang sesuai diperlukan, tentu dengan memperhatikan efektivitas dan efisiensi anggaran yang dimiliki. Indikator kenyamanan dan estetika mungkin juga perlu ditambahkan dalam penilaian kinerja jalan. Sehingga pemeliharaan rutin mendapatkan perhatian yang serius dari pihak yang berwenang. □

*) *Dwi Ardianta Kurniawan ST MSc, Analis Data pada Pusat Studi Transportasi dan Logistik (Pustral) UGM*

Pojok KR

Banjir rob meluas, ratusan warga Tegal mengungsi

-- **Semoga segera bisa diatasi**

Muhammadiyah kenalkan 'Program Ubah' pada Presiden

-- **Bersikap antisipatif menghadapi bencana**

Bantul siapkan 1.300 kader cegah bumi meninggal

-- **Kematian ibu hamil erat kaitan dengan kesejahteraan perempuan**

Beraba

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA



pikiranpembaca@gmail.com



0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

'Unggah-Ungguh' Semakin Menghilang

APAKAH anak-anak kita masih punya sopan-santun atau *unggah-ungguh*? Sebagian besar mengeluh etika itu kian luntur. Semakin berkembangnya teknologi dengan pesat para murid banyak belajar dan terpengaruh dari media sosial mulai dari tontonan tiktok, instagram, facebook, twitter dan sebagainya. Karena sejak bangun tidur sampai tidur kembali gadget ada di genggamannya.

Ajaran budaya dalam *unggah-ungguh* sejak dahulu ada empat hal penting. Pertama, *diparingi, matur-nuwun*. Artinya kalau dikasih sesuatu oleh siapapun harus mengatakan terima kasih. Pemberi balik mengatakan sama-sama. Kedua, *dipanggil, matur dalem*. Kalau dipanggil seseorang mengatakan *dalem* yang berarti saya dalam Bahasa Jawa *krama*. Ketiga, *yen liwat nderek langkung*. Maksudnya kalau melewati orang selalu mengucapkan permisi dengan badan membungkuk. Dan keempat, *yen lepat nyuwun pangapunten* kalau berbuat

salah maupun tidak salah dalam etika selalu meminta maaf kepada siapapun.

Sungguh indah budi pekerti ini diterapkan, baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat, apabila menjadi pembiasaan yang turun temurun dalam rangka *nguri-uri kabadayan* beretika maka sesuai ajaran Ki Hajar Dewatara, bapak pendidikan kita : bahwa pendidikan budi pekerti bertujuan untuk keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Generasi kini adalah generasi melalui media sosial. Maka mari buat konten-konten yang mengarah kepada pembiasaan positif seperti *unggah-ungguh* yang menarik agar generasi Z melihat, menyerap dan mempraktikkan. Sehingga mereka tetap punya budi pekerti yang luhur untuk hidup dengan tatakrama dan sopan santun. □

Eko Mulyadi,

Guru SMKN 3 Yogya dan
Peserta Calon Guru Penggerak
Angkatan 5 Kota Yogya

SIUPP (Surat Izin Usaha Perbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: Drs H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggung-jawab percetakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lempersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP. **Banyumas :** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPD, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Wakil : Drs M Thoha.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPD, Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Aftiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Efty Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Gratis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm ...Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)